

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYEMBUHAN
LUKA POST SECTIO CAESAREA DI RUMAH SAKIT PATAR ASIH
DELI SERDANG TAHUN 2020**

**FACTORS RELATED TO POST SECTIO CAESAREA WOUND
HEALING AT PATAR ASIH HOSPITAL DELI SERDANG IN 2020**

Yuli Rosenna Br Sipayung S¹⁾, dr. Kumalasari, M.Kes (Epid)²⁾, Dr.
Evi Irianti, SKM, M.Kes³⁾

Program Studi D-IV Alih Jenjang Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes
Medan

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Lau Cih, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota
Medan, Sumatera Utara, 20137

*Email : yulirossip@gmail.com

Abstrak

Kematian ibu di Indonesia masih di dominasi oleh tiga factor penyebab utama yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), dan infeksi. Di perkirakan 303.000 wanita meninggal selama kehamilan dan persalinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Post *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Patar Asih Deli Serdang Tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilam sample dalam penelitian ini menggunakan teknik sample acak sebanyak 67 Ibu Post *Sectio Caesarea*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh hasil perhitungan *p value* pendidikan (0,004), Pengetahuan (0,002), Pendapatan Keluarga (0,002), dan Mobilisasi Dini (0,003) $<\alpha = 0,05$. Dalam penelitian ini terdapat Hubungan pendidikan, pengetahuan, pendapatan keluarga dan mobilisasi dini dengan Penyembuhan Luka Post *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Patar Asih Deli Serdang Tahun 2020. Disarankan kepada pihak Rumah sakit untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan pihak managerial rumah sakit lebih menekankan pelaksanaan mobilisasi dini bagi Ibu *Sectio Caesarea* agar terhindar dari infeksi dan lebih mempercepat pemulihan luka *Sectio Caesarea*.

Kata kunci : Sectio Caesarea, Pengetahuan, Pendidikan, Mobilisasi Dini, Dan Pendapatan

Abstract

Maternal mortality in Indonesia is still dominated by three main causal factors, namely bleeding, hypertension in pregnancy (HDK), and infection. An estimated 303,000 women died during pregnancy and childbirth. The purpose of this study is to find out the Factors Associated With Post Sectio Caesarea Wound Healing at Patar Asih Deli Serdang Hospital in 2020. This type of research is analytical survey research with a cross sectional approach. The sampling technique in this study used a random sample technique of 67 Mother Post Sectio Caesarea. From the results of the study showed that from the results of chi-square statistical test obtained the results of calculations p value education (0.004), Knowledge (0.002), Family Income (0.002), and Early Mobilization (0.003) $<\alpha = 0.05$. In this study there is a relationship of education, knowledge, family income and early mobilization with Post Sectio Caesarea Wound Healing at Patar Asih Deli Serdang Hospital in 2020. It is recommended to the hospital to further improve the quality of health services and the managerial hospital emphasizes the implementation of early mobilization for Sectio Caesarea's mother to avoid infection and further accelerate the recovery of Sectio Caesarea wounds..

Keywords : Sectio Caesarea, Knowledge, Education, Early Mobilization, and Income

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses pengeluaran (kelahiran) hasil konsepsi yang dapat hidup di luar uterus melalui vagina ke dunia luar. Proses tersebut dapat dikatakan normal atau spontan jika bayi yang dilahirkan berada pada posisi letak belakang kepala dan berlangsung tanpa bantuan alat-alat pertolongan, serta tidak melukai ibu dan bayi. Pada umumnya proses ini berlangsung dalam waktu kurang dari 24 jam (Sondakh J, 2016).

Ada 3 jenis persalinan berdasarkan cara persalinan yaitu

persalinan normal (spontan), persalinan buatan, persalinan anjuran (Asrinah, 2017). Luka merupakan salah satu proses kerusakan atau hilangnya komponen jaringan secara spesifik yang terjadi mengenai bagian tubuh tertentu, tergantung dari tingkat keparahan luka yang dapat mengakibatkan morbiditas dan mortalitas yang relatif tinggi.

Penyembuhan luka merupakan suatu proses kompleks melibatkan interaksi yang terus menerus antara sel dengan sel dan antara sel dengan matriks yang terangkum dalam empat fase

mekanisme penyembuhan luka yang saling tumpang tindih yaitu fase hemostasis fase ini dimulai segera terjadinya luka, dengan adanya vasokonstriksi dan formasi pembekuan oleh fibrin fase ini dimulai pada hari (0-3 hari), fase inflamasi fase ini ditandai dengan adanya infiltrasi sequential oleh netrofil makrofag dan limfosit fase ini terjadi dihari ke (3-6 hari), Fase proliferaatif fase ini yang ditandai dengan adanya proliferasi epitel dan re-epitelisasi fase ini terjadi dimulai dihari (6-14 hari), fase remodeling fase ini merupakan fase akhir penyembuhan luka yang berlangsung dari hari 21 sampai 1 tahun (Nurhasanah, 2018).

Diperkirakan 303.000 wanita meninggal selama kehamilan dan persalinan. Penyebab kematian ibu adalah komplikasi saat kehamilan maupun persalinan, wanita setelah usia produktif dan wanita dengan *HIV/AIDS*. Hampir semua kematian ibu (95%) terjadi di negara berpenghasilan rendah dan negara berpenghasilan menengah ke bawah (WHO, 2019).

Perserikatan Bangsa-Bangsa

(PBB) pada 25 September 2015 lalu di New York, Amerika Serikat, secara resmi telah mengesahkan Agenda Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai kesepakatan pembangunan global. Mulai tahun 2016 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2015–2030 secara resmi menggantikan Tujuan Pembangunan *Millennium Development Goals* (MDGs). Salah satu tujuan (*Goals*) yang terdapat pada SDGs terkait dengan kesehatan adalah pada tahun 2030, mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) hingga di bawah 70 per 100.000 KH dan juga mengakhiri kematian bayi yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal (AKN) setidaknya hingga 12 per 1.000 KH (WHO, 2019).

Menurut World Health Organization (WHO), rata-rata SC 5-15% per 1000 kelahiran didunia, angka kejadian dirumah sakit pemerintah rata-rata 11%, sementara dirumah sakit swasta bisa lebih dari 30%. Permintaan Sectio Caesarea disejumlah negara

berkembang melonjak pesat setiap tahunnya (Judhita, 2009 dalam Sriyanti, 2016). Selain itu menurut WHO prevalensi SC meningkat 46% di Cina dan 25% di Asia, Eropa, dan Amerika Latin (Sujata, 2014). Hal ini didukung oleh Corso, et al (2017) yang menyatakan bahwa Sectio Caesarea menjadi salah satu kejadian pravelensi yang meningkat didunia. Jumlah persalinan Sectio Caesarea di Indonesia mencapai sekitar 30-80% dari total persalinan. Angka kejadian Sectio Caesarea di Indonesia menurut data survey nasional tahun 2007 adalah 927.000 dari 4.030.000 persalinan (Kemenkes RI, 2013).

Menurut Riskesdas 2013 angka persalinan section caesarea di Indonesia sebesar 15,3%, terendah di Sulawesi Tenggara 5,5% dan tertinggi di DKI Jakarta 27,2%. Di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara di RSU Lubuk Pakam Tahun 2015 menunjukkan anagka yang lebih dramatis sebesar 254 kasus dari 384 (66,14%) persalinan dengan indikasi medis 93,6 % dan indikasi

sosial 6,4 % (Dinas Kesehatan Deli Serdang, 2015). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa persalinan Sectio caesarea tanpa indikasi cukup tinggi bila dibandingkan dengan persalinan normal. Dari hasil laporan rekam medik RS Patar Asih Lubuk Pakam tercatat bahwa angka persalinan dengan sectio caesarea pada tahun 2019 sebanyak 792 (Rekam medik RS Patar Asih, 2019).

Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Wayan Warniati tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan Penyembuhan Luka Post Operasi *Sectio Caesarea*". Diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian yaitu Ada hubungan mobilisasi dini (p-value 0,016), anemia (p-value 0,000), usia (p-value 0,013), obesitas (p-value 0,009) dengan penyembuhan luka post operasi sectio cessarea di RSUD dr H. Bob Bazar, SKM Kalianda Kabupaten Lampung Selatan tahun 2018.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka *Post Sectio*

Caesarea Di Rumah Sakit Patar Asih Deli Serdang Tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yaitu penelitian yang memberikan informasi mengenai situasi yang ada dimana pengukuran seluruh variabel diamati pada saat yang bersamaan pada waktu penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Patar Asih Deli Serdang. Alasan dilakukan penelitian ini di Rumah Sakit Patar Asih Deli Serdang adalah karena masih tingginya angka persalinan secara *Sectio Caesarea* yang sangat beresiko terjadinya infeksi serta belum pernah dilakukan penelitian dengan judul tersebut Di Rumah Sakit Patar Asih Deli Serdang. Penelitian sendiri dilakukan pada bulan Juni – Agustus 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu *post sectio caesarea* di Ruang Bersalin Rumah Sakit Patar Asih Deli Serdang dari tanggal 01 Juni 2020 – 31 Agustus 2020 yang berjumlah 224 orang. Pengambilan Sample dilakukan secara acak.

Penentuan besar sampel menggunakan rumus :

$$n = \frac{Z_{(1-\frac{\alpha}{2})}^2 P(1 - P)}{(d)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

P = Proporsi populasi (jika tidak diketahui dianjurkan; 0,5)

d² =

Tingkat kemaknaan yang diinginkan (0,1)

$$n = \frac{1,64^2 0,5(1-0,5)}{(0,1)^2} = 67$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 ibu *post sectio caesarea*, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, dimana peneliti akan mengambil sampel sebanyak 67 dengan cara acak dengan menggunakan data primer.

HASIL

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan *p value*

pendidikan (0,004),
Pengetahuan (0,002),
Pendapatan Keluarga (0,002),
dan Mobilisasi Dini (0,003)
 $\alpha = 0,05$. Artinya terdapat
Hubungan pendidikan,
pengetahuan, pendapatan
keluarga dan mobilisasi dini
dengan Penyembuhan Luka
Post SC Di Rumah Sakit
Patar Asih Deli Serdang
Tahun 2020.

Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi variabel penelitian yang diteliti meliputi Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan, pengetahuan, pendapatan, mobilisasi di Rumah Sakit Patar Asih Deli Serdang Tahun 2020.

Karakteristik Responden

Distribusi frekuensi karakteristik responden yang diteliti dalam penelitian ini meliputi umur dan pendidikan. Hasil penelitian tentang karakteristik responden selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil penelitian tentang distribusi frekuensi karakteristik menunjukkan bahwa mayoritas umur responden berada pada rentang umur 21-35 tahun (80%) dan pendidikan responden terbanyak adalah SMA (60%) dan mayoritas gravida responden adalah primigravida (60%), mayoritas pekerjaan responden yaitu Ibu Rumah Tangga (60%), serta bahwa 67% ibu hamil mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil dan 33% ibu hamil yang tidak mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan penyembuhan luka Post Sectio Caesarea di Rumah Sakit Patar Asih Deli Serdang Tahun 2020 yang dilakukan terhadap 67 responden, maka beberapa kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut

1. 14 Ibu (20,8%) yang memiliki pendidikan rendah, diantaranya 10 Ibu (14,7%) penyembuhan luka baik dan 4 Ibu (6,1%) penyembuhan luka kurang baik.
2. 15 Ibu (22,4%) yang memiliki pengetahuan kurang baik, diantaranya 9 Ibu (15.1%) penyembuhan luka baik dan 6 Ibu (7,3%) penyembuhan luka kurang baik.
3. 22 Ibu (32,8%) yang

memiliki pendapatan keluarga < UMR, diantaranya 17 Ibu (25,6%) penyembuhan luka baik dan 5 Ibu (7,2%) penyembuhan luka kurang baik.

Saran

Berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Responden

Agar lebih disiplin melaksanakan mobilisasi dini sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan, serta mengatur kehamilan pada usia reproduksi sehat.

b. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan penyuluhan dan informasi tentang perawatan luka operasi dan lebih memantau kesembuhan luka. Dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan pihak managerial rumah sakit lebih menekankan pelaksanaan mobilisasi dini bagi ibu *Sectio Caesarea* agar terhindar dari infeksi dan lebih mempercepat penyembuhan luka *Sectio*

4. 4 Ibu (5,8%) yang tidak melakukan mobilisasi dini, diantaranya 2 Ibu (2,9%) penyembuhan luka baik dan 2 Ibu (2,9%) penyembuhan luka kurang baik.

Caesarea.

c. Bagi Institusi Pendidikan.

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan alternatif secara luas kepada institusi pendidikan, pelayanan kesehatan, dan masyarakat secara umum, untuk memberikan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi sebagian besar ibu post *Sectio Caesarea*, sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ibu dan mengurangi angka kejadian infeksi.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengontrol faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. Antameng, R., Rambli, C. A., & Tinungki, Y. L. (2019). *Ruangan Dahlia Rumah Sakit*

Umum Daerah Liun Kendage Tahuna Tahun 2019 Application of Early

- Mobilization in Post Sectio Caesarea Mother.* 59–64.
2. Andriyani, S., Viatika, D., & Darmawan, D. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Post Sectio Caesarea Tentang Mobilisasi Dini. *Jurnal Kebidanan Dharma Husada Kediri*, 5(1), 45–57.
<http://jurnalkeperawatan.stikes-aisyiahbandung.ac.id>
 3. Araujo, 2010. (2015). No Title *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
 4. Asrinah, dkk. 2017. Asuhan Kebidanan Masa Persalinan. Graha Ilmu : Yogyakarta
 5. Astuti Maritaning Desi. (2017). *Di Rsu Pku Muhammadiyah Kota Yogyakarta 2016*.
 6. Balla, J. D. E., Paun, R., & Ludji, I. D. R. (2018). Factors Related to Healing Process of Sectio Caesarea Surgical Wound. *Unnes Journal of Public Health*, 7(2), 126–132.
<https://doi.org/10.15294/ujph.v7i2.21705>
 7. Budiarto, E. 2002. Biostatistrika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Buku Kedokteran EGC : Jakarta
 8. Dini, M., & Caesarea, S. (2018). *JOMBANG The Correlation Of Surgical Pain Level With Early Mobilization For Post Sectio Caesarea Mother In The Ward Of Melati Rsud Jombang Anis Satus S.* 66–73.
 9. Eriyani, T. (2018). *Luka Post Operasi Sectio Caesarea.* 028, 182–190.
 10. Fadilah, W. N., Megawati, M., & Astiriyani, E. (2018). Pengaruh Hipnosis Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Post Sectio Caesarea. *Media Informasi*, 14(2), 148–153.
<https://doi.org/10.37160/bmi.v14i2.214>
 11. Ferinawati, F., & Hartati, R. (2019). Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea Dengan Penyembuhan Luka Operasi Di Rsu Avicenna Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(2), 318.
<https://doi.org/10.33143/jhtm.v5i2.477>
 12. Futriani, E. S., & Janati, S. B. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Post Sectio Caesarea dan Dukungan Suami dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(02), 40–45.
<https://doi.org/10.33221/jikm.v8i02.257>
 13. Hasnidar, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Pada Ibu Nifas Di Uptd Puskesmas Watampone Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(2), 122–127.
<https://doi.org/10.35892/jikd.v14i2.138>
 14. Heriyani, R., & Ardenny. (2016). Pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka sectio caesarea di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2014.

- Jurnal Kebidanan Griya Husada Surabaya*, 11(110), 109–115.
15. Irmayanti, I. (2019). Mobilisasi Dini Dalam Proses Penyembuhan Luka Sectio Caesarea Pada Ibu Post Partum Di Rs Dewi Sartika. *Jurnal SMART Kebidanan*, 6(1), 16. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v6i1.237>
 16. Jitowiyono, S dan Kristiyanasari, W. 2018. Asuhan Keperawatan Post Operasi. Nuha Medika : Yogyakarta
 17. Kasdu, D. 2018. Operasi Caesar Masalah dan Solusinya. Puspa Swara : Jakarta
 18. Nadiya, S., & Mutiara, C. (2018). Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea (SC) dengan Penyembuhan Luka Operasi di Ruang Kebidanan RSUD dr. Fauziah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(2), 187. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v4i2.216>
 19. Noya, F. (2019). Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Hambatan Mobilitas Fisik Post Sectio Caesarea. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 13(1), 48–53. <https://doi.org/10.33860/jik.v13i1.176>
 20. Puspitasari, W., P, W. M., & Pertiwi, S. (2017). AMBULASI DINI DENGAN PENYEMBUHAN LUKA SECTIO CAESAREA DI RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA. *Media Informasi*, 13(2), 54–58. <https://doi.org/10.37160/bmi.v13i2.105>
 21. Siagian, N. A., Nusaibah, S., Manalu, A. B., Kesehatan, I., Husada, D., Tua, D., Besar, J., & Tua, D. (2019). HUBUNGAN MOBILISASI DINI TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA POST OPERASI SECTIO CESARIA *Early mobilization includes factors that can affect the process of wound healing after surgery . Immediate mobilization in stages is very useful for the process of healing woun.* 2(1), 55–58.